

EDISI 9/2020

# NUANSA AMAL



Peduli Pemberdayaan Ummat



# SOLIDARITY FOOD TRUCK

Wujud Solidaritas Sosial YBM PLN



## SOLIDARITY FOOD TRUCK

Wujud Solidaritas Sosial YBM PLN

### Redaksi

#### Dewan Pengarah:

Sulistyo Biantoro  
Adi Setiawan  
Herry Hasanuddin  
Agus Saifullah Nur

#### Pimpinan Redaksi:

Aditya Yudanto

#### Redaktur:

Hasti Triana Putri  
Bunga Aprilia  
Salman Alfarisi

#### Reporter:

Ahmad Iqbal  
Muhammad Syafe'i  
Indah Permata Sari

#### Desainer:

Tim Nuansa Amal  
Tim Jala Project

#### Penerbit:

YBM PLN Kantor Pusat

#### Kantor Pusat:

Gedung PLN Pusat  
Jl. Trunojoyo Blok M1 No. 135  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160  
Telp: (021) 7261122 Ext. 1574 (office)



Rekening Zakat

**BSM 787.7007.008**

Rekening Infak

**BSM 700.0000.269**

Rekening Wakaf

**BRI Syariah 103.9260.758**

a.n Yayasan Baitul Maal PLN

Email: [ybm@pln.co.id](mailto:ybm@pln.co.id)

Website: [www.ybmpln.org](http://www.ybmpln.org)

Facebook: **YBM PLN**

## DARI REDAKSI

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, ungkapan syukur kami ucapkan atas terbitnya Nuansa Amal edisi sembilan di tahun 2020 ini. Majalah ini hadir dalam semangat menjalin ukhuwah, menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan juga untuk melaporkan kinerja YBM PLN bagi para muzakki.

Sudah lebih dari enam bulan, dunia menapaki era *new normal*. Gaya hidup baru, menuai beragam reaksi masyarakat. Ada yang bertahan dengan baik, ada pula yang masih kesulitan. Perubahan ini belum bisa diprediksi waktunya. Untuk terus bertahan, tak lain yang harus dilakukan adalah dua hal, adaptasi dan inovasi.

Beradaptasi dengan era baru, selalu dimulai dengan kegigihan berjuang. Sedang inovasi dilakukan agar adaptasi berjalan efektif dan tepat guna. Semua itu menjadi semakin besar dampaknya saat dilandasi dengan semangat solidaritas.

Melalui Solidarity Food Truck (SFT), YBM PLN bukan hanya menghadirkan program karitas dengan membagikan kebutuhan penerima manfaat. Program SFT menjadi inovasi dan perwujudan solidaritas dalam menghadapi pandemi ini. Ada aksi berbagi pangan, gotong royong warga dan juga sosialisasi dan realisasi pentingnya gizi.

Tema tentang solidaritas inilah yang akan mewarnai Nuansa Amal kali ini. Dirajut dengan aksi-aksi solidaritas YBM PLN yang lain.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih atas dukungan dari Anda semua. Atas dukungan itu pulalah, kami akan terus berusaha menjalankan amanah sebaik-baiknya. Semoga banyak hikmah dan manfaat yang bisa dipetik dari Nuansa Amal edisi 9/2020 kali ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



## DAFTAR ISI

- |           |   |           |  |
|-----------|---|-----------|--|
| <b>1</b>  | Dari Redaksi  | <b>29</b> | <b>Sajian Khusus</b><br>Sekolah Programmer<br>Angkatan-5 Dimulai Kembali         |
| <b>2</b>  | Daftar Isi  | <b>34</b> | <b>Profil Muzakki</b><br>Makna Solidaritas dan Zakat<br>Bagi Wahyu Arief Pratama |
| <b>3</b>  | <b>Sajian Utama</b><br>Solidarity Food Truck, Wujud<br>Solidaritas Sosial YBM PLN | <b>35</b> | <b>Ragam</b><br>Gotong Royong Bukti Solidaritas<br>Tak Mati Saat Pandemi         |
| <b>15</b> | <b>Kajian</b><br>Peran Lembaga Zakat<br>Mewujudkan Solidaritas Islam              | <b>37</b> | <b>Dewan Syariah Menjawab</b><br>Tanya Jawab Zakat<br>Bersama Dewan Syariah      |
| <b>17</b> | <b>Tokoh Bicara</b><br>Empati dan Kepedulian,<br>Penggerak Langkah Kebajikan      | <b>38</b> | <b>Khazanah</b><br>Pesan Rasulullah<br>Tentang Solidaritas                       |
| <b>18</b> | <b>Kiprah</b><br>Madu dan Minyak Urut.<br>Perajut Asa di Tengah Pandemi           | <b>40</b> | Laporan Keuangan   |
|           |   | <b>41</b> | Hikmah   |



# Solidarity Food Truck, Wujud Solidaritas Sosial YBM PLN

Tantangan di masa pandemi masih terus menghadang. Perubahan membuat siapa saja yang ingin bertahan harus menyesuaikan diri. Ada yang bisa beradaptasi dengan cepat dan justru mendapatkan peluang untuk lebih maju. Namun, sebagian dari masyarakat terdampak, banyak yang mengalami kemunduran dan kerugian besar.

Mereka yang kesulitan beradaptasi, membutuhkan dukungan dari berbagai sisi. Dukungan ini memiliki arti yang besar, meski tak selalu berupa materi. Dukungan bisa diwujudkan

berbagi kebutuhan pangan seperti yang dilakukan oleh Solidarity Food Truck (SFT) YBM PLN.

Solidarity Food Truck merupakan wujud solidaritas sosial yang ditunjukkan oleh YBM PLN dalam menjejak manfaat di masa pandemi ini. Kehadiran Solidarity Food Truck, menjawab tantangan isu ketahanan pangan yang dikhawatirkan menjadi krisis jika tidak ditangani bersama. Solidarity Food Truck, bukan hanya menghadirkan bantuan dalam bentuk makanan, namun juga bergerak untuk menangani masalah gizi anak dan remaja.



“Solidarity Food Truck ini memang tujuan utamanya adalah untuk memberikan bantuan makanan kepada para korban bencana di lokasi terdampak musibah itu terjadi, namun jika tidak ada bencana SFT YBM PLN ini akan kita gunakan untuk kegiatan Jum’at berkah dengan memberikan makanan kepada para warga yang berada di wilayah Pakumis (padat kumuh dan miskin). Kami berharap Solidarity Food Truck YBM PLN ini dapat memberikan pelayanan terbaik untuk para penerima manfaat.” (Herry Hasanuddin, Ketua Bidang III YBM PLN).

Kata solidaritas bukan hanya digunakan sebagai nama program “Solidarity Food Truck”. Pada realitanya, program ini telah mewujudkan makna solidaritas, khususnya di masa pandemi ini. Bukan hanya dari segi siapa yang menerima manfaat dari SFT secara langsung, namun juga siapa di balik berjalannya SFT ini. Ada mereka yang terdampak pandemi, seperti chef yang dipercaya untuk mengolah makanan sehat dan nikmat untuk SFT. Nilai inilah yang menguatkan keberadaan SFT sebagai perwujudan solidaritas YBM PLN dalam menjejak manfaat.



# Solidarity Food Truck Berbagi Gizi Anak,

## Solidaritas untuk Tangani Masalah Gizi Buruk

Salah satu masalah gizi yang menjadi perhatian dan prioritas untuk segera ditangani saat ini adalah *stunting* pada anak. Hasil survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2019, menunjukkan bahwa prevalensi *stunting* mencapai angka 27,67 persen. Artinya, setiap 10 anak Indonesia, 3 orang di antaranya mengalami *stunting*.

Seorang anak disebut mengalami *stunting*, jika ia kekurangan gizi kronis yang mengakibatkan kemampuan kognitif tidak berkembang maksimal, mudah sakit dan berdaya saing rendah. Kondisi ini

terjadi karena salah pola asuh yang bermuara pada kondisi kemiskinan keluarga dengan anak *stunting*.

Jika tidak segera ditangani dengan baik, seorang anak yang mengalami *stunting*, akan sulit berkembang dan berpotensi terjebak dalam kemiskinan. Inilah yang menjadi alasan bagi Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN) untuk aktif dalam upaya menurunkan angka *stunting* di daerah yang menjadi *locus Stunting*.



ack

Andil YBM PLN dalam menurunkan angka *stunting*, semakin gencar dengan adanya Program Solidarity Food Truck Berbagi Gizi Anak. Layanan pemenuhan gizi dilakukan dengan adanya beragam aktivitas dalam rangkaian agenda Pojok Gizi.

Pojok Gizi merupakan layanan pemenuhan dan sosialisasi gizi yang dilakukan secara profesional untuk masyarakat, khususnya para ibu dan balita. Pojok Gizi memberikan pemahaman terkait *stunting* dan masalah gizi lainnya. Masyarakat juga dipahamkan tentang konsep makanan gizi seimbang, pengetahuan



tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) yang benar dan tepat.

Pada pelaksanaannya, Pojok Gizi dikelola oleh tenaga gizi terlatih dan terdidik. Adalah Ilham Rusting (27), seorang ahli gizi asal Bulukumba yang menggawangi program Pojok Gizi YBM PLN. Sejak 2013 hingga 2020, Ilham sudah melanglang buana ke berbagai daerah pelosok Indonesia, mulai dari Maluku Utara, Halmahera Utara, Sikakap Mentawai, Sanggau Kalimantan Barat, dan yang terbaru di Bulukumba, Sulawesi Selatan.

# Aksi SFT Tangani Gizi Balita

di Desa Sukadamai, Kab. Bogor

Bogor, Sabtu (17/07), bertempat di Dusun II Kampung Waru, Desa Sukadamai, YBM PLN kembali menjejak manfaat melalui pilar kesehatan dan sosial kemanusiaan, yaitu program Solidarity Food Truck (SFT) Berbagi Gizi untuk Balita.

SFT Berbagi Gizi untuk Balita kali ini dilakukan dengan memberikan PMT (pemberian makanan tambahan) yang dimasak langsung di atas *food truck* bagi para balita yang ada di daerah krisis gizi. Proses memasak dilakukan oleh chef ahli dan juga ibu-ibu kader Posyandu Desa Sukadamai. Ada 200 paket PMT diberikan untuk para balita dari keluarga kurang mampu.

Sesuai dengan fungsinya, SFT diadakan sebagai layanan untuk warga di daerah-daerah yang membutuhkan bantuan pangan layak dan bergizi secara cepat dan tepat. Untuk itu, kehadiran SFT selalu disambut hangat oleh masyarakat.





Selain pembagian makanan, ada juga pojok konsultasi gizi. Di sana, para ibu diberikan penyuluhan mengenai gizi seimbang dan diajak untuk memanfaatkan sayur mayur yang kaya akan manfaat seperti daun kelor yang berlimpah di Desa Sukadamai. Kandungan vit. A pada daun kelor tiga kali lebih besar dari wortel, sedangkan kandungan vit. C nya lima kali lebih besar dari buah jeruk.

Asih (28), ibu dari dua anak ini mengungkapkan, "Alhamdulillah dapat banyak ilmu dari penyuluhan gizi ini, jadi tahu makanan apa saja yang baik untuk anak. Terima kasih banyak YBM PLN, terus sukses dan maju. Aamiin."

Bukan hanya pembagian PMT dan konsultasi gizi, di hari dan tempat yang sama YBM PLN pun melakukan Layanan Kesehatan Terpadu (YanKesDu) serta pembagian 50 paket sembako kepada warga yang membutuhkan.

SFT Berbagi Gizi untuk Balita akan kembali dilakukan di beberapa titik lainnya yang membutuhkan. Dengan program ini diharapkan semakin banyak anak-anak yang gizinya terpenuhi. Masyarakat juga lebih paham dan bisa memilih bahan makanan yang bergizi yang ada di sekitar lingkungannya.



**AKSI  
BERBAGI  
GIZI  
UNTUK  
ANAK  
INDONESIA**



Broccoli



SFT Solusi Menjaga

# Gizi Generasi Bangsa

Banten (8/8) Yayasan Baitul Maal PLN menyelenggarakan program kesehatan dengan tema "Gizi Optimal untuk Generasi Milenial". Bertempat di Ponpes Darul Afkar Desa Kertamukti, Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang, Banten.

Ponpes Darul Afkar adalah ponpes tingkat MTS dan MA tanpa dipungut biaya (gratis) 100%. Untuk santri mukim, mereka hanya dikenakan biaya berupa pembelian token listrik sebesar 10.000/bulan, sedangkan biaya lainnya gratis. Santri yang menuntut ilmu mayoritas dari keluarga petani dan buruh serabutan.

Berbeda dari aksi sebelumnya, roadshow Solidarity Food Truck Berbagi Gizi kali ini ditujukan untuk para remaja. Paket gizi mencakup formulasi gizi seimbang yaitu nasi, ayam teriyaki, coleslaw salad, nugget dan saus mayonaise. Ditambah jeruk dan susu sapi murni.

Dipilihnya lokasi ini menjadi titik aktivitas berbagi gizi, karena para santri ini sehari-hari menyantap makanan yang kurang mendukung kebutuhan gizi mereka. Padahal, pemenuhan gizi sangat penting untuk mendukung aktivitas santri di pesantren.

Acara Solidarity Food Truck Berbagi Gizi disambut meriah oleh pihak pesantren dan pemerintah desa

setempat. Acara dihadiri langsung oleh Kyai Haji Ahmad Tohir Mulyadi selaku Pimpinan Ponpes, Haji Dian Sundayana perwakilan dari YBM PLN UID Banten dan Bidan Siti Rofikoh mewakili Puskesmas Kec. Sumur.

Selain diisi dengan pembagian paket makanan gizi seimbang, masker, sabun cuci tangan dan *hand sanitizer* untuk santri, juga dilakukan penyuluhan tentang pentingnya gizi untuk remaja. Ilham Rusting selaku penyuluh memberikan pemahaman yang menarik dengan meneladani pola makan Rasulullah SAW.

"Pada hakikatnya, konsep gizi seimbang yang menjadi landasan kementerian kesehatan sudah diterapkan oleh Rasulullah SAW pada masa hidupnya. Di mana beliau pada masa hidupnya sangat memperhatikan jenis makanan yang akan dimakan, jumlah dan jadwal makannya. Pola makan seperti ini selaras dengan konsep gizi seimbang yang diterapkan oleh Kementerian Kesehatan, yang sangat menekankan pada 3J (Jenis, Jumlah dan Jadwal pemberian makan)," tutur Ilham menyemangati peserta acara agar lebih memperhatikan pola makan.

# Solidarity Food Truck Berikan “Kejutan”

untuk Pejuang Medis Covid-19

Sebagai wujud dukungan terhadap perjuangan tenaga medis, YBM PLN yang merupakan anggota Forum Zakat bersama dengan PLN Peduli dan Gelora Energi Wakaf menjalankan aksi peduli tenaga medis.

Dukungan dilakukan dengan berbagi makanan siap saji untuk para petugas medis dan non medis yang berada di empat rumah sakit di Jakarta, yaitu RS Darurat Wisma Atlet, RS Persahabatan, RSCM, dan RSPI Sulianti Saroso. Sedikitnya ada 3000 paket makanan yang dibagikan setiap harinya untuk makan siang dan malam.

Dalam menjalankan aksi ini, YBM PLN menggunakan Solidarity Food Truck yaitu sebuah *truck* yang sudah dimodifikasi menjadi dapur

berjalan yang siap menyajikan makanan untuk orang-orang yang membutuhkan.

Aksi ini akan dilakukan selama tujuh hari berturut-turut dengan mengerahkan 11 orang relawan yang terdiri satu orang chef utama dan 10 chef pembantu. Aksi ini juga melibatkan para ibu rumah tangga di sekitar lokasi aksi, yang mana suami mereka juga terkena imbas dari pandemi Covid 19 ini.

Semoga keberkahan ini dapat mengalir selalu kepada para pegawai PLN karena berkat zakat yang diberikan dapat memberikan bantuan kepada saudara-saudara yang membutuhkan melalui program Solidarity Food Truck ini.



# Sosok di Balik Solidnya Solidarity Food Truck

Di balik kesuksesan aksi kemanusiaan SFT, ada peran tim yang solid dan kerjasama yang terjalin baik. Selain tim YBM PLN yang mengawali aksi ini, ada peran dua sosok yang tak lepas dari kesuksesan SFT.

Mereka adalah Chef Satrio dan Ilham Rusting, ahli gizi. Keduanya belum lama bergabung dalam aksi SFT. Namun, setiap bentuk aksi kemanusiaan SFT, begitu berkesan bagi keduanya. Melalui pengalaman mereka, tergambar jelas jejak manfaat dari program Solidarity Food Truck.

## Chef Satrio: Tantangan Memasak di Pedalaman, Hingga Kekuatan di Balik Senyuman Anak-Anak

Idris

Sering disapa Satrio, lelaki berusia 28 tahun dengan nama panjang Satrio Muzacky ini berprofesi sebagai chef dan juga *content creator*. Sejak Juli lalu, Satrio bergabung menjadi chef untuk Solidarity Food Truck. Baginya, berada dalam tim SFT adalah sebuah pengalaman tak tergantikan.

Sebelum mengelola dapur SFT, ia pernah mengelola *food truck* miliknya. Ia tahu betul sistem dan cara kerja *food truck* yang memiliki tantangan tersendiri. Cara kerja inilah yang tak dimengerti oleh semua juru masak.

“Tantangannya kita masak untuk banyak orang dengan alat yang nggak selengkap restoran, dengan keterbatasan listrik dan aliran air. Meski kita ada cadangan listrik dan air, tapi kadang itu nggak cukup. Jadi, kita harus terus berusaha memutar otak agar bisa menggunakan air dan listrik yang cukup,” tutur Satrio tentang tantangan mengelola dapur SFT.

Tantangan itu tak jadi penghambat bagi Satrio. Justru kini ia makin semangat kebersamaan SFT. Baginya, SFT adalah kegiatan sosial yang “unik”. “SFT ini unik, karena kita benar-benar datang, jemput bola kepada yang membutuhkan,” tuturnya.

Untuk bisa memberikan pelayanan maksimal, seringkali tim SFT harus menginap di lokasi program. Tak jarang aksi tersebut diwarnai dengan pengalaman bermalam di tenda, di mobil, maupun di rumah warga yang berkenan memberi tumpangan.

Sebagai seorang yang dibesarkan di Kota Jakarta, pengalaman melewati titik-titik terdalam bersama SFT sangat berkesan baginya. Ia tak menyangka, ternyata tak jauh dari ibu kota masih banyak wilayah yang dalam dan butuh banyak perhatian. Kadang kelelahan memang menyapanya. Namun, rasa lelah itu terkalahkan oleh “hal” lain yang lebih besar, senyuman anak-anak.



“Entah kenapa, yang saya rasa, ketika saya lihat wajah anak-anak yang membutuhkan, ketika kita bantu, keceriaan mereka itu tidak terbayarkan. Itu salah satu alasan saya, senyum mereka itu membuat kepuasan sendiri. Ketika saya memasak dengan jumlah yang banyak, kebahagiaan mereka mengalahkan kelelahan saya,” ujar Satrio.

Setelah kurang lebih dua bulan menjejak manfaat bersama SFT, Satrio berharap agar program ini bisa terus bergulir. Baginya, kemanfaatan SFT sangat terasa bagi para penerima manfaat. Ia pun berharap, bukan hanya warga mustahik di pedalaman, namun juga mustahik di pinggir ataupun perkotaan yang menjadi perhatian bagi aksi SFT ke depan.

## **Ilham Rusting: Berkat SFT, Sosialisasi Gizi Bisa Dilakukan Dimana Saja**

Berasal dari Kota Bulukumba, Sulsel, Ilham Rusting, A.Md.Gz mendedikasikan dirinya menjadi penyuluh gizi di pedalaman. Meski baru berusia 27 tahun, Ilham tak ragu menjelajahi pelosok Nusantara, menjaga kesehatan generasi bangsa dari kesempurnaan gizi.

“Saya bergabung dalam aksi SFT ini dimulai sejak 18 Juli 2020 sampai saat ini. Selain dari bentuk solidaritas kepada masyarakat, atau bentuk pengaplikasian dan pengembangan ilmu di masyarakat, alasan utama kenapa saya memilih untuk bergabung dengan kegiatan SFT ini karena kegiatan Pojok Gizinya yang sangat menarik untuk diterapkan di masyarakat,” tutur Ilham.

Menurutnya, keberadaan SFT sangat solutif terhadap kebutuhan masyarakat. Keberadaannya yang hadir di tengah-tengah masyarakat merupakan terobosan baru di dunia kesehatan. Selama ini, sosialisasi gizi biasanya dilakukan di dalam gedung Puskesmas. Jadi, kemanfaatannya kadang terbatas hanya untuk mereka yang datang ke Puskesmas.

“Melalui ide kreatif ini, tim YBM PLN mampu menghadirkan Pojok Gizi yang secara langsung hadir di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan edukasi dan keberadaannya mampu mendekatkan masyarakat untuk mengakses informasi kesehatan terutama informasi yang berkaitan dengan penerapan gizi seimbang,” tutur Ilham.

Ilham menyaksikan langsung, jalannya program SFT merupakan cerminan solidaritas di antara warga. SFT bukan hanya tentang kinerja tim YBM PLN, namun juga ada campur tangan relawan lokal yang terlibat langsung.

Semua rangkaian aksi SFT meninggalkan kesan mendalam bagi Ilham. Salah satu hal yang paling berkesan baginya adalah kerjasama di antara tim SFT yang terjalin solid. Semua anggota tim saling bahu membahu dalam mensukseskan setiap aksi yang dilaksanakan.

Selain tim yang solid, Ilham juga terkesan dengan antusias masyarakat/ penerima manfaat yang begitu tinggi. “Antusias mereka yang begitu tinggi memberikan energi positif kepada saya untuk ikut semangat dalam menyampaikan berbagai edukasi, penyuluhan kepada sasaran,” tuturnya.

Ilham yang pernah melakukan edukasi gizi hingga ke pelosok Kabupaten Mentawai, berharap SFT bisa menjangkau daerah dan sasaran yang lebih luas, tidak hanya pada sasaran balita dan remaja, tetapi juga dapat menjangkau pada kelompok sasaran yang berbeda, terutama pada sasaran anak pra sekolah/ anak sekolah dasar, ibu hamil, dan bahkan kepada kelompok sasaran pra lansia/lansia.



عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ نَفَسَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا  
 نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ فِي الدُّنْيَا  
 يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ عَلَى مُسْلِمٍ فِي الدُّنْيَا سَتَرَ اللَّهُ  
 عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

Artinya : “Dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Barangsiapa yang meringankan (menghilangkan) kesulitan seorang muslim kesulitan-kesulitan duniawi, maka Allah akan meringankan (menghilangkan) baginya kesulitan di akhirat kelak. Barangsiapa yang memberikan kemudahan bagi orang yang mengalami kesulitan di dunia, maka Allah akan memudahkan baginya kemudahan (urusan) di dunia dan akhirat. Dan barangsiapa yang menutupi (aib) seorang muslim sewaktu di dunia, maka Allah akan menutup (aibnya) di dunia dan akhirat. Sesungguhnya Allah akan senantiasa menolong seorang hamba selalu ia menolong saudaranya.” (Hadits Tirmidzi Nomor 1853)

Pada hadist tersebut, dijelaskan bahwa seorang muslim adalah saudara bagi muslim yang lain. Dalam hadist lain disebutkan bahwa persaudaraan antar umat Islam bagaikan satu tubuh. Jika ada bagian dari tubuh yang sakit, maka bagian tubuh lain akan turut merasakannya. Saling menopang dan bersaudara inilah yang dimaknai dengan solidaritas.

Solidaritas merupakan satu perilaku yang sangat dianjurkan dalam Islam, karena merupakan bagian dari akhlak dan kebaikan antar umat. Bahkan dalam pemahaman saling menanggung, ini adalah ukuran kadar keimanan dan persaudaraan. Jadi, solidaritas adalah bagian dari indikator keimanan seseorang. Yaitu ketika seorang muslim mampu memberikan manfaat bagi muslim lainnya yang mengalami musibah atau membutuhkan pertolongan orang lain.

Karena menjadi ukuran keimanan, kedudukan solidaritas sangat lah penting. Dalam beberapa atsar atau hadist Rasulullah, solidaritas merujuk pada kesediaan seorang muslim untuk bermanfaat bagi orang lain. Konteks manfaat ini, adalah bagaimana dia bisa dirasakan kemanfaatannya bagi saudara yg membutuhkan. Dalam perspektif kolektif atau berjamaah, kedudukan solidaritas menjadi sangat fundamental.

Ketua Umum Forum Zakat  
 Oleh: Bambang Suherman

## PERAN LEMBAGA MEWUJUDKAN SOLIDARITAS

Sebagai sebuah jalan kehidupan, konsep Islam sangat lah lengkap. Terkait solidaritas, Islam memberikan ruang khusus, hingga hal ini menjadi bagian rukun agama, yaitu perintah zakat. Zakat atau sedekah adalah amalan yang mewakili solidaritas dalam Islam, di mana secara langsung Allah menetapkan aturan agar seorang muslim yang memiliki kelimpahan wajib membantu saudaranya yang lain, sehingga saudaranya tersebut bisa keluar dari masalah yang dihadapinya.

Konteks membantu dalam hal ini, bukan sekadar bagian dari perintah yang bebas dilakukan begitu saja. Namun dalam implementasinya, Islam mendorong umatnya untuk mengembangkan konsep tersebut secara profesional dan dituntut agar bisa terus beradaptasi dengan lingkungan. Kaidah syariatnya tidak berubah, tetapi metode



# BAGI ZAKAT

## SOLIDARITAS ISLAM

penerapannya dituntut untuk terus dikembangkan sesuai zaman.

Bahkan dalam perspektif zakat, solidaritas merupakan bagian kewajiban seorang muslim terhadap muslim lainnya dan kewajiban seorang muslim atas harta yang dia miliki. Ini menunjukkan demikian tingginya kedudukan solidaritas, hingga diatur menjadi urusan negara atau kekhilafahan Islam. Jadi, mekanismenya melekat dalam kepemimpinan Islam.

Banyak model yang mewakili konsep solidaritas yang menjadi amal dalam kehidupan kita sehari-hari. Hari ini, banyak orang dan lembaga yang mengembangkan pola-pola pelaksanaan solidaritas dalam bentuk yang sangat beragam. Minimal bentuk solidaritas itu terbagi menjadi tiga:

- Solidaritas dalam rangka menghilangkan kedaruratan, merespon kebutuhan mendesak dalam konteks sehari-hari. Misal ada seorang muslim yang terkena konflik atau bencana, mereka butuh segera bantuan dari saudara yang lain dengan target utama menghilangkan status kedaruratannya.
- Solidaritas juga mewujud dalam bentuk pengembangan. Dalam sehari-hari, banyak umat Islam yang memiliki kondisi tidak memungkinkan untuk kembangkan pengetahuan dan ketrampilan, karena kurangnya sumber daya. Maka dalam Islam, format solidaritas bisa berwujud dalam bentuk memberikan akses sumber daya yang lebih banyak. Kemudian dukungan tersebut, mampu membuka kesempatan bagi penerimanya untuk kembangkan pengetahuan dan keterampilan. Bentuk solidaritas ini misalnya adalah training keterampilan, *coaching* hingga beasiswa yang memungkinkan penerimanya lebih berdaya.
- Solidaritas yang bersifat investatif atau kontinyu. Ada profil umat Islam yang memiliki aset dan hidup dengan aset tersebut yang sangat terbatas nilai ekonominya. Mereka berada di lingkungan yang rentan. Dalam menghadapi beberapa permasalahan, mereka berpotensi merugi dan sulit bangkit. Misal jaringan produksi terganggu, yang bersangkutan akan membutuhkan bantuan, karena terputus akses produksinya. Maka dibutuhkan dukungan tersistemasi untuk bisa mengentaskan kelompok ini dari kerentanan tersebut.

Peran lembaga zakat di masa pandemi sangat lah besar dan terukur, terutama karena proses pengambilan keputusan di lembaga sangat lincah. Saat mulai diumumkan kondisi pandemi, lembaga-lembaga zakat sudah mulai melakukan proses penyadaran hingga memasuki intervensi program lebih jauh ke arah kuratif. Aksi-aksi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga zakat sudah begitu terorganisir, dilatarbelakangi kesadaran untuk menyelesaikan masalah negara. Contohnya permasalahan di ruang medis, seperti langkanya APD dan alat kesehatan yang kemudian diselesaikan oleh lembaga-lembaga secara partisipatoris.

Ke depan upaya untuk meningkatkan solidaritas perlu terus digalakkan dengan cara menguatkan aspek pengetahuan dan keterampilan. Ini harus terus digaungkan dalam format pengetahuan dan keterampilan merancang program-program intervensi permasalahan dalam masyarakat.

## Empati dan Kepedulian, Penggerak Langkah Kebaikan

Chef Haryo, namanya sudah tak asing di dunia perkulineran dan masak-memasak. Sebagai chef yang dulu sering muncul di berbagai program televisi, ternyata Chef Haryo memiliki semangat tersendiri untuk selalu berada dalam jalan kebaikan dan berbagi untuk sesama yang membutuhkan.

Saat ditanya tentang solidaritas dalam kebaikan, ia menjawab dengan sangat tegas. Baginya solidaritas adalah rasa empati, sehingga kita bisa merasakan penderitaan dan kesulitan orang lain. Namun solidaritas tak akan pernah bernilai apapun, saat hal tersebut tidak diiringi oleh aksi atau tindakan tertentu.

Ia pun menyampaikan, “Kepedulian itu harus jadi tindakan, tidak hanya kasian. Walau sedikit jumlahnya yang penting dibantu”.

“Misalnya saja, kita peduli untuk sosial dengan berbagi beras, berbagi sembako, mengumpulkan uang untuk para lansia, tuna netra, atau orang-orang lain yang mungkin tidak seberuntung kita. Kalau punya rezeki lebih, kita juga bisa memberikan materi, bantuan listrik, atau mungkin bantuan untuk bayar sewa kontrakan,” jelasnya.

Di masa pandemi seperti saat ini, bagi Chef Haryo adalah sebuah ujian solidaritas kita yang sebenarnya. Di satu sisi kita harus bertahan dengan ekonomi pribadi atau keluarga. Namun di sisi lain kita juga dituntut untuk bisa membantu sesama.

Untuk itulah, sudah saatnya solidaritas yang kita dengungkan ini berwujud dengan menahan diri untuk membelanjakan sesuatu yang sia-sia, menghambur-hamburkan uang hanya untuk kesenangan pribadi, dan kembali merasakan kesulitan yang orang lain alami.



Chef Haryo

Ada beberapa hal yang menurut Chef Haryo penting untuk dilakukan agar solidaritas sesama muslim ini terus terjaga. Misalnya saja: berbelanja untuk mendukung pedagang lokal atau kecil, menyisihkan uang berapapun besarnya sesuai yang kita mampu, dan jika memiliki banyak modal serta kekuatan maka bukanlah lapangan pekerjaan, agar banyak yang terbantu secara ekonomi.

Bukan saja ajakan dan semangat yang menggebu, tapi hal ini juga dilakukan secara nyata oleh Chef Haryo. Bersama dengan teman-temannya, ia menggerakkan banyak orang untuk berbagi makanan untuk kaum dhuafa, senilai Rp15.000 per paket. Selain itu, ia pun juga mengajak bersedekah dengan nominal dimulai dari Rp1.000 yang akan dikonversi dalam bentuk kursi roda bagi disabilitas yang dhuafa.

Solidaritas kebaikan, juga akan Chef Haryo gelorakan bersama dengan YBM PLN melalui program berbagi makanan bergizi untuk tenaga medis dan keluarga yang kurang mampu. Ia membuat ayam goreng kuning dalam kemasan dan siap makan. Kolaborasi ini ia lakukan karena kepercayaan sekaligus anggapan bahwa YBM PLN adalah baitul maal sahabat masyarakat, yang bisa dipercaya untuk menyalurkan zakat dan sedekah secara tepat sasaran.

Di akhir perbincangan bersama tim Nuansa Amal YBM PLN, Chef Haryo pun memberikan sebuah pesannya untuk pembaca Nuansa Amal.

“Lakukan yang terbaik di sisa hidup ini, melalui yang diridhoi oleh Allah SWT. Dunia hanya sementara, akhirat selamanya”, ungkapnya.



## Madu dan Minyak Urut Perajut Asa di Tengah Pandemi

Di tengah situasi Pandemi, masih banyak pekerja yang harus bekerja di luar rumah yang penuh dengan risiko terpapar Covid 19. Beberapa di antaranya adalah mereka para petugas pertamanan kota dan pekerja galian kabel.

Sebagai wujud kepedulian kepada mereka yang masih harus bekerja di luar rumah dan resiko terpapar Covid-19 yang cukup tinggi, YBM PLN menyalurkan 30 botol madu dan juga minyak urut untuk para petugas pertamanan dan juga pekerja galian kabel di sekitaran Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat. Produk minyak urut dan madu yang dibagikan ini adalah hasil produk pemberdayaan ekonomi dari YBM PLN.

Terlihat wajah bahagia mereka saat mendapatkan madu dan minyak urut. Mereka pun mengucapkan terima kasih kepada YBM PLN, karena madu dan minyak urutnya sangat berguna bagi mereka.

Asep salah satu pekerja galian kabel PLN mengungkapkan, "Bukannya tidak takut dengan Corona, tapi daripada orang rumah tidak bisa makan, makanya kami memberanikan diri untuk bekerja di luaran sini."

"Saya dan teman-teman mengucapkan terima kasih banyak atas perhatian YBM PLN dengan memberikan kami madu dan juga minyak oles untuk urut-urut badan yang kecapean," ucap Asep.



# Semarak Idul Adha

## dengan Tebar Berkah Daging bersama YBM PLN

Ibadah kurban adalah salah satu amalan yang tidak hanya menyangkut aspek spiritual, tetapi juga sosial. Daging kurban menjadi hal yang ditunggu-tunggu oleh para muslim dimanapun berada, khususnya bagi mereka yang sangat jarang sekali makan daging karena keterbatasan ekonomi.

Tahun ini YBM PLN menyalurkan sebanyak 55 ekor sapi yang tersebar di 55 titik wilayah Indonesia. Jumlah penerima manfaat dari program ini mencapai kurang lebih 8.250 jiwa.

Para penerima manfaat adalah mereka yang belum pernah atau sangat jarang sekali merasakan lezatnya daging. Jangankan untuk makan daging, terkadang makan sehari-hari pun masih kesulitan.

Tahun ini YBM PLN menyalurkan sebanyak 55 ekor sapi yang tersebar di 55 titik wilayah Indonesia. Jumlah penerima manfaat dari program ini mencapai kurang lebih 8.250 jiwa.

“Alhamdulillah, kami ucapkan terima kasih kepada YBM PLN, yang selalu memberikan perhatian serius kepada kami, warga Pulau Salah Nama. Warga kami juga sangat antusias dengan adanya sapi yang di berikan oleh YBM PLN,” ungkap Umi, salah satu penerima manfaat

daging sapi yang ada di wilayah Pulau Salah Nama, Sumatera Selatan.

Pulau Salah Nama yang letaknya di dekat Selat Malaka ini menjadi salah satu titik persebaran dari program Tebar Berkah Daging dari YBM PLN. Walaupun wilayahnya yang sedikit terisolir, tapi warga binaan YBM PLN di pulau ini memiliki keakraban dan kekeluargaan yang sangat kental satu sama lain.

Kebahagiaan Idul Adha juga terpancar dari penerima manfaat program Tebar Berkah Daging yang ada di wilayah Cililin, Jawa Barat. Selain mendapatkan paket daging sapi, mereka juga mendapatkan bantuan paket sembako dari YBM PLN UP3 Cimahi. Sejumlah 100 paket pun tersebar dan menjadi kebahagiaan tersendiri bagi mereka yang berada di Desa Rancasenggang dan Desa Wangunsari.

Tentunya masih ada banyak cerita kebahagiaan dari wilayah lainnya. Semarak Idul Adha di 55 titik wilayah Indonesia ini tentunya menjadi cermin kebahagiaan umat muslim di seluruh dunia.

Semoga di tahun depan, akan ada lebih banyak lagi senyum terpancar dari penerima manfaat Program Tebar Berkah Daging dari YBM PLN.



## Pandemi Covid-19 Belum Usai, YBM PLN Terus Hadirkan Manfaat

Pandemi Covid-19 masih belum selesai. Di Indonesia sendiri, jumlah peningkatan pasien Covid-19 masih terus bertambah walaupun disertai dengan peningkatan jumlah pasien yang sembuh. Hingga saat ini, Indonesia belum bisa dikatakan aman dan pemerintah masih terus berusaha untuk mempersiapkan vaksin Covid-19.

Di tengah ketidakpastian kapan pandemi ini berakhir, YBM PLN masih terus fokus dan mengalirkan manfaat untuk para tenaga medis di rumah sakit rujukan Covid-19 dan juga masyarakat yang membutuhkan.

Seperti yang dilakukan oleh YBM PLN UID Jawa Timur di Surabaya. Bantuan berupa 1300 masker, baju APD, sarung tangan medis, pelindung wajah, cairan disinfektan, sepatu boot medis, hand sanitizer, dan multivitamin pun diberikan untuk tenaga medis. Bantuan tersebut disalurkan melalui RS Terapung Ksatria Airlangga (RSTKA) di halaman kampus FK UNAIR Surabaya pada 5 Juni 2020.

Hampir mirip dengan Surabaya, Jakarta pun menjadi episentrum penyebaran Covid-19 yang besar di Indonesia. Tidak heran jika rumah sakit dan ruang isolasi pasien Covid-19 pun selalu penuh.

Bertempat di RS Islam Jakarta Cempaka Putih, YBM PLN menyerahkan bantuan 100 set APD kepada perwakilan PERSI (Perhimpunan Rumah Sakit

Seluruh Indonesia) yang akan didistribusikan untuk RS Islam Jakarta Cempaka Putih, RS Kramat 128, RS Hermina Ciputat, dan Puskesmas Cempaka Putih. Selain itu juga akan didistribusikan kembali 24 set APD di RS Islam Bogor.

Salman Al Farisi, selaku Deputy Direktur YBM PLN mengungkapkan bahwa sebagai bagian dari entitas LAZ berbasis korporat, YBM PLN terus berupaya menjadi barisan tangkal pandemi Covid-19. Selain memberikan dukungan terbaik kepada tenaga medis yang telah berjuang di garda terdepan melawan pandemi, YBM PLN juga berkomitmen akan membantu masyarakat kecil yang terkena dampak.

Bantuan sembako untuk masyarakat kecil terdampak pun terus dilakukan, seperti yang dilakukan oleh PLN UPK Asam-Asam. 215 paket sembako senilai Rp30,1 juta pun terdistribusikan untuk warga kurang mampu di Desa Simpang Empat, Sungai Baru. Begitupun yang dilakukan oleh YBM PLN di berbagai titik lainnya seperti Aceh, Makasar, Sumatera, Jabodetabek, dll.

Hingga saat ini sudah lebih dari Rp21,1 miliar rupiah dana yang disalurkan untuk penanganan Covid-19 di seluruh Indonesia oleh YBM PLN. Tentunya, kita terus berharap pandemi ini segera berakhir dan kehidupan normal pun bisa kembali terwujud.



# Kolaborasi Kebaikan YBM PLN dan PLN untuk Masyarakat Pulau Terluar di Aceh

Serangkaian kegiatan kemanusiaan untuk membantu warga yang terdampak pandemi virus corona atau Covid-19 terus dilaksanakan oleh PLN Unit Induk Wilayah Aceh beserta unit-unit dibawahnya melalui bantuan Corporate Sosial Responsibility (CSR), Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL), dan Yayasan Baitul Mal (YBM) PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Aceh.

Pada Kamis, 13 Agustus 2020, General Manager PLN Unit Induk Wilayah Aceh Jefri Rosiadi yang diwakili oleh Manajer Komunikasi T. Bahrul Halid dan didampingi Manajer Unit Pelaksana

Pelayanan Pelanggan (UP3) Banda Aceh Eddi Saputra, menyerahkan 200 paket bantuan.

Paket tersebut berisi berbagai macam bahan pangan, mulai dari beras, mie instan, telur, minyak goreng dan gula. Pemberian bantuan tersebut diberikan di dua wilayah yaitu Kecamatan Lhong dan Kecamatan Pulo Aceh yang diterima oleh Camat Pulo Aceh Mawardi mewakili masyarakat terdampak.

"Ini merupakan satu bentuk kepedulian PLN Unit Induk Wilayah Aceh kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sembako selama masa Pandemi Covid-19," kata Bahrul.

# YANKESDU

## LAYANAN KESEHATAN TERPADU

- ✓ PENGOBATAN GRATIS
- ✓ LAB MINI (CEK GULA DARAH, CEK KOLESTROL, CEK ASAM URAT)
- ✓ LAYANAN USG IBU HAMIL
- ✓ PENYULUHAN HYGIENE DAN SANITASI

BANTEN



## Launching Program

### Layanan Kesehatan Terpadu YBM PLN

Kamis, 9 Juli 2020, YBM PLN melaunching program layanan kesehatan terpadu (Yankesdu) di Kampung Cipereu, Desa Cisimeut, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Banten.

Acara ini dihadiri oleh Ahmad Mujahid, Deputi Direktur II YBM PLN, Kepala Puskesmas Cisimeut dan segenap tokoh masyarakat. Launching berjalan dengan khidmat dan menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Masyarakat diwajibkan mencuci tangan sebelum masuk lokasi dan memakai masker.

Program ini dilaksanakan karena sulit dan minimnya akses kesehatan masyarakat di sana. Keadaan ini menggerakkan YBM PLN untuk menginisiasi Program Kesehatan Yankesdu yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Di antaranya seperti, meningkatkan

pengetahuan kesadaran kesehatan, promosi gerakan peduli kebersihan lingkungan dalam mencegah penyakit.

Program ini menyasar masyarakat kurang mampu di mana mereka sulit mengakses pengobatan yang layak dan murah.

Di tahun 2020, Program Yankesdu akan di laksanakan di 15 titik yang ada di wilayah Banten dan Jawa Barat dengan target total penerima manfaat keseluruhan sebanyak 7.650 pasien.

Yankesdu bertujuan untuk memperkenalkan program peduli kesehatan YBM PLN yang kini sudah semakin lengkap dan terpadu dengan adanya edukasi dan sosialisasi mengenai sanitasi, PHBS, jamban, lingkungan sehat dan gizi.



## Abah Nasihin dan **Budidaya Jamur Tiram di Mojokerto**

Abah Nasihin adalah seorang petani jamur tiram yang juga merupakan seorang Imam serta Ketua Ta'mir Mushola At-Ta'awun di Perumahan Puri Asri, Tambak Agung, Mojokerto. Dia adalah salah satu penerima manfaat dari program pemberdayaan YBM PLN UP3 Mojokerto.

Di tengah pandemi Covid-19, dia tetap yakin kepada Allah apa yang dia kerjakan tidak akan sia-sia. Hasil panen jamur tiramnya pun dipesan dan menjadi bahan dasar produk olahan dari salah satu UMKM di Mojokerto.

Untuk lebih mengembangkan program budidaya jamur tiram ini, Rumah Budidaya Jamur Tiram pun dibuka di wilayah Blimbingsari, Sooko, Mojokerto.

Menjadi contoh sebagai petani jamur tiram, Abah Nasihin selalu semangat dalam berbagi

pengetahuan tentang jamur tiram kepada siapapun yang ingin belajar dan mengembangkannya. Tidak heran jika banyak penerima manfaat YBM PLN UP3 Mojokerto lain mengikuti jejaknya.

Hingga saat ini total jumlah log jamur di rumah budidaya jamur tiram YBM PLN UP3 Mojokerto terdapat kurang lebih 10.000 log. Berawal dari modal Rp1.000.000 dan kemudian mendapatkan bantuan dari YBM PLN UID Jatim berupa bangunan dari Galvalum, senilai Rp12.000.000.

Program Budi Daya Jamur ini merupakan salah satu ikhtiar YBM PLN dalam hal ketahanan pangan dan kemandirian ekonomi para Mustahik di tengah pandemi Covid 19. Program ini hanya membutuhkan modal yang minim dan keuletan serta kesabaran dalam memproses grajen kayu hingga menjadi jamur tiram. Walau begitu, manfaat yang didapatkan cukup besar bagi para Mustahik.



## Guru Honorer Pun Ternyata Bisa Jadi Pengusaha

Sebagai seorang guru honorer di SDN Cilengkrang 1 Cirebon, Jajang Tajudin hanya mendapatkan gaji sebesar Rp1,5 juta setiap bulannya. Pria berusia 25 tahun dengan satu anak ini merasa bahwa penghasilannya tersebut masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Untuk mendapatkan penghasilan tambahan agar kebutuhannya bisa terpenuhi, dia dan 5 guru honorer lainnya membentuk Kelompok Muda Berkarya. Yaitu kelompok usaha yang menjadi cikal bakal Program Semua Bisa Jadi Pengusaha, yang telah diinisiasi oleh YBM PLN sebelumnya.

Melalui program ini, YBM PLN memberikan bantuan modal dan pembinaan kepada penerima manfaat agar bisa menambah penghasilan serta meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Jajang dan kelima rekan gurunya kini sudah mempunyai 15 ekor kambing yang ditanam di lokasi kandang komunal. Selanjutnya, YBM PLN memberikan modal sebesar Rp67,4 juta dan pendampingan untuk mengembangkan peternakan tersebut kepada lebih banyak penerima manfaat.

Usaha ini tidak melalaikan sedikitpun kewajiban Jajang dan teman-temannya sebagai seorang guru honorer. Mereka masih sibuk mengajar, bahkan sesekali melakukan pengajaran langsung secara *door to door* di rumah siswa yang tidak memiliki *handphone*.

"Kami merasa terbantu dengan adanya program ini. Kami berharap program ini bisa terus berjalan. Semoga Allah memberikan keberkahan pada pegawai PLN yang telah menitipkan zakatnya kepada YBM PLN sehingga lebih banyak lagi yang menerima manfaatnya," ucap Jajang.



# Kerupuk Kamang,

## Awal Keberkahan Keluarga Pak Leo

Pak Leo Waldi, adalah seorang ayah dengan empat orang anak. Ia bekerja serabutan demi memenuhi kebutuhan hidup. Kadang ia menjual buah yang diambil dari pengepul, kadang juga menjual keripik ubi balado bersama sang istri yang ditiptkan di warung tetangga. Namun, kerugian sering kali menimpanya akibat buah yang terlanjur busuk karena sepi pembeli.

Kondisi ekonomi yang tidak stabil ini membuat pak Leo harus putar otak untuk mencukupi kebutuhan hidup termasuk memenuhi biaya pendidikan anak-anaknya serta biaya sewa rumah. Sudah beberapa kali ia harus pindah rumah karena tak mampu membayar biaya sewa yang cukup tinggi untuk standar penghasilannya saat ini.

Suatu hari ia membaca tentang kerupuk kamang yang merupakan kerupuk asli dari daerahnya di Bukit Tinggi, Sumatera Barat. Ia mulai meriset cara membuat dan proses pemasarannya. Ia melihat bahwa kerupuk kamang merupakan potensi besar

jika dikembangkan di Pekanbaru. Apalagi, daya tahan produknya cukup lama karena dijual dalam bentuk mentah.

Ia pun akhirnya mencoba untuk memproduksi kerupuk kamang. Awalnya ia hanya memproduksi manual dengan alat seadanya sehingga produksi tidak maksimal. Tingginya permintaan terhadap kerupuk kamang serta kurangnya modal dan sarana pendukung usaha membuat ia kesulitan dalam memenuhi permintaan pelanggan.

Mendapat informasi dan melihat kondisi tersebut, YBM PLN UIP Sumbagteng memberikan bantuan berupa 2 paket mesin usaha dan modal usaha untuk pengembangan usaha kerupuk kamang agar usaha Pak Leo dapat lebih berkembang.

“Terima kasih YBM PLN atas bantuan paket mesin usaha dan modal usaha yang diberikan kepada saya, Insya Allah amanah ini akan saya rawat dan jaga sepenuh hati saya sehingga berkah terhadap usaha yang saya jalani,” ungkap Pak Leo.



# Kolaborasi YBM PLN dan IRMAKABA

## Hadirkan 6000 Benih Ikan Nila

Jumat, 19 Juni 2020 YBM PLN berkolaborasi dengan Ikatan Remaja Masjid Kaum Bantarkalong Tasikmalaya (IRMAKABA) untuk penebaran 6000 benih ikan nila. Program ini adalah bagian dari program pemberdayaan ekonomi masyarakat dan melibatkan para pemuda di dalamnya.

Manager Pendistribusian dan Pemberdayaan YBM PLN Pusat, Riki Bagus, menjelaskan, “Banyak potensi pemuda desa yang bisa digali. Maka itu kami membantu dan mendorong IRMAKABA lewat budidaya ikan nila.

Harapannya, dari budidaya ikan nila ini bisa dikembangkan lebih maju lagi dan berhasil”.

Ketua IRMAKABA, Iyod Supriyadi, menyambut baik kerjasama program pemberdayaan ini. Harapan yang sama pun datang dari Tono, Ketua Kelompok Tani Ikan (KKTl) yang juga merupakan warga Cilogak (Mekarjaya), Desa Bantarkalong. Dia sangat bersyukur kini di kampungnya dikembangkan budidaya ikan nila.

“Sekarang kami bersama masyarakat dan pemuda lewat budidaya ikan nila bisa meningkatkan penghasilan dan peningkatan ekonomi di daerahnya,” harap Tono.



# Pelatihan Budikdamber

## untuk Masyarakat Desa Subagan

Sabtu, 15 Agustus 2020, YBM PLN UID Bali menyelenggarakan Pelatihan Budidaya Ikan Lele dan Sayur Kangkung dalam Ember di Desa Subagan Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Bali.

Istilah lain yang lagi populer di masa pandemi ini dikenal dengan sebutan Budikdamber.

Pelatihan Budikdamber dilakukan secara terbatas selama satu hari. Namun, tetap mengikuti protokol Covid-19, seperti menggunakan masker dan jaga jarak.

Adapun jumlah peserta yang menjadi penerima manfaat ini sebanyak 10 orang yang dipisah dalam 2 kelompok pelatihan dengan kapasitas budidaya lele sebanyak 100 ekor. 1 kepala keluarga memperoleh 1 paket budikdamber.

Panen lele diprediksi selama tiga bulan kedepan dan untuk sayur kangkungnya sendiri akan panen dalam waktu 14 hari. Salah satu penerima manfaat cukup senang dengan adanya pelatihan ini karena caranya mudah, bisa mendapat ilmu baru, dan bisa segera diterapkan.



# Penuhi Kebutuhan Pangan

## Lewat Warung Covid-19

Sejak pandemi Covid-19 menerpa Negeri, permasalahan ekonomi pun bermunculan. Karyawan yang mengalami PHK, usaha yang semakin menurun di beberapa sektor, dan pengusaha yang harus memutuskan hubungan kerja pun semakin banyak.

Tidak terkecuali yang dialami oleh warung-warung kecil atau rumahan. Rendahnya daya beli masyarakat menjadi sebab utama menurunnya penghasilan warung kecil.

Menjawab kondisi tersebut, YBM PLN UP3 Majalaya berinisiasi untuk memberikan bantuan

kepada masyarakat melalui program Warung Covid-19. Program ini dikelola langsung oleh warga Kampung Cipicung, Baleendah, Jawa Barat.

Program Warung Covid-19 merupakan gerakan inisiatif warga Kampung Cipicung untuk menyediakan sembako murah bagi masyarakat yang kurang mampu dan terdampak secara ekonomi akibat pandemi.

Dengan bantuan ini YBM PLN berharap mampu meringankan beban para warga yang membutuhkan dan kebutuhan pangannya dapat terpenuhi.



# Sekolah Programmer Angkatan V

## Dimulai Kembali

Di era disrupsi, teknologi dan informasi semakin berkembang. Perubahan pola hidup dan ekonomi pun berubah sehingga manusia perlu beradaptasi. Perusahaan dan bisnis berbasis teknologi semakin meluas.

Merespon hal ini, YBM PLN bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Nurul Fikri (NF Computer) untuk membuat program Pelatihan Sekolah Programmer angkatan ke-5 selama 3 bulan dimulai bulan Juli-September 2020.

Materi pelatihan yang diberikan adalah *full stack* mobile developer dengan bahasa pemrograman JavaScript, Node JS, Express JS, dan react native.

Peserta pelatihan Sekolah Programmer angkatan ke-5 ini berasal dari 9 provinsi yaitu: DKI Jakarta, Jawa Barat, Yogyakarta, Kalimantan Barat, Banten, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, NTB, dan Aceh, dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang.

Pelatihan secara resmi dibuka oleh Ketua III YBM PLN Herry Hasanudin di Pesantren Tahfidz & Entrepreneur Tursina YBM PLN Cisarua Bogor pada 30 Juni 2020.

"Ini diklat pertama yang dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan di masa pandemi," ungkap Herry Hasanudin dalam sambutan. Lebih lanjut Herry mengungkapkan harapannya agar para alumni dari sekolah programmer dapat menjadi profesional dan relawan relawan digital masa kini.

Rusmanto selaku perwakilan NF Computer menambahkan bahwa keahlian di bidang pemrograman saat ini sangat dibutuhkan di dunia kerja dan industri. Peserta pelatihan diberikan pendalaman materi pemrograman aplikasi web, database, dan seluler. Sehingga para peserta yang selesai menjalani pelatihan diharapkan dapat menjadi programmer yang ahli dalam pengembangan aplikasi web, android, dan lain-lain.

"Peserta pelatihan selain akan diajarkan pemrograman juga akan diajarkan kegiatan agropreneur," ungkap Ustadz Danang selaku perwakilan Pesantren Tahfidz & Entrepreneur Tursina YBM PLN ketika memberikan kata sambutannya.

Peserta Sekolah Programmer angkatan kelima juga diberi motivasi oleh Adie Wahyu Adjie, Direktur Rumah Kepemimpinan, dengan tema kekuatan mimpi dan cara-cara agar mimpi menjadi nyata.

"Do the best and Let Allah do the rest," ungkap Adjie.

# Metode Belajar Luring

## di SMP Utama Binaan YBM PLN

Bukan hanya para siswa-siswi yang berada di pedalaman yang kesulitan untuk mengikuti pelajaran secara daring (dalam jaringan), banyak juga siswa-siswi yang berada di perkotaan yang tak dapat ikut kelas daring karena tidak memiliki *smartphone* dan juga kuota untuk belajar.

Kesulitan itu pun dirasakan para siswa-siswi SMP Utama Depok Jawa Barat yang merupakan SMP gratis bagi para siswa dhuafa yang berada dibawah binaan YBM PLN. Para siswa mengalami kesulitan ketika proses tatap muka ditiadakan selama pandemi Covid-19 berlangsung.

Mau tidak mau, pihak sekolah harus membuat metode pembelajaran lain yang dapat mudah dimengerti oleh para siswa. Akhirnya para guru SMP Utama membuat model pembelajaran Luar Jaringan (Luring).

"Para guru setiap hari Senin hingga Rabu membuat handout materi, lesson plan, dan juga lembar kerja peserta didik (LKPD). Di hari Kamis sampai Jumat para guru akan memeriksa hasil LKPD para siswa yang dikumpulkan pada hari Senin disaat para orang tua mengambil LKPD baru dan mengembalikan LKPD sebelumnya," ujar Epi Retnowati selaku kepala sekolah SMP Utama.

"Ada tantangan tersendiri ketika diawal-awal karena ini adalah hal baru bagi kita para guru yang harus membuat materi agar dimengerti oleh siswa tanpa tatap muka. Kita merangkum materi yang ada di buku dan materi-materi yang tidak ada di buku untuk memudahkan para siswa. Namun ada kemudahan juga dimana para guru tidak harus mengeluarkan biaya lebih untuk kuota internet jika harus daring," lanjutnya.

"Saat ini ayahnya Jovinka harus cuci darah setiap 2 pekan sekali dan pekerjaannya bantu-bantu di lapak kue subuh. Kalau pakai daring kami akan kesulitan sekali karena hanya punya 1 hp di keluarga kami. Itu pun dibawa oleh ayahnya Jovinka. Dengan model luring seperti ini kami merasa sangat terbantu, kami tidak harus mengeluarkan biaya untuk beli kuota internet banyak. Materi-materi yang diberikan oleh para guru pun mudah dimengerti oleh Jovinka," ungkap Diah, Ibu dari Jovinka, salah satu murid kelas 9 SMP Utama.

Keterbatasan ternyata tidak membuat para guru dan siswa di SMP Utama menjadi putus asa. Justru mereka memunculkan metode baru yang memudahkan semuanya. Semoga pandemi Covid-19 segera berakhir dan pembelajaran normal pun bisa kembali terlaksana.



Hampir Putus Asa,

## Akhirnya Agung Kembali Sekolah

Agung hampir saja putus asa untuk bisa melanjutkan sekolahnya. Ayahnya yang merupakan tulang punggung keluarga kini masih belum mendapatkan pekerjaan pengganti. Sebagai buruh bangunan yang terdampak Covid-19, mau tidak mau pekerjaan pun dihentikan dan dampaknya penghasilan pun tidak ada.

Di sisi lain, Agung harus tetap sekolah dan melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA. Kebutuhan semakin tinggi dan penghasilan keluarga yang minim, tentu membuatnya berpikir untuk tidak melanjutkan sekolah.

Namun, bantuan pun datang untuk Agung dan keluarga. Dia mendapatkan beasiswa dari YBM PLN UIP KITSUM dalam Program Beasiswa Dhuafa.

"Alhamdulillah, terima kasih. Kami sekeluarga sangat terbantu. Dengan kondisi kami sekarang ini, saya yang hanya bekerja sebagai buruh bangunan dan terpaksa harus berhenti bekerja," ungkap Wahyu, ayah dari Agung.

Program Beasiswa Dhuafa di periode ini, telah membantu 30 anak-anak dhuafa di berbagai sekolah di Kota Medan. Dengan adanya beasiswa ini, mereka bisa kembali meraih asa.



## Jefrizal Siap Menggapai Cita di Pesantren Thursina

Jefrizal adalah seorang anak berusia 15 tahun yang berasal dari Rokan Hilir, Riau. Dia telah kehilangan ayah sejak berusia 8 bulan dan ibunya meninggal saat dia berusia 8 tahun. Anak ke 10 dari 10 bersaudara ini tinggal bersama kakaknya hingga dia sekolah SD.

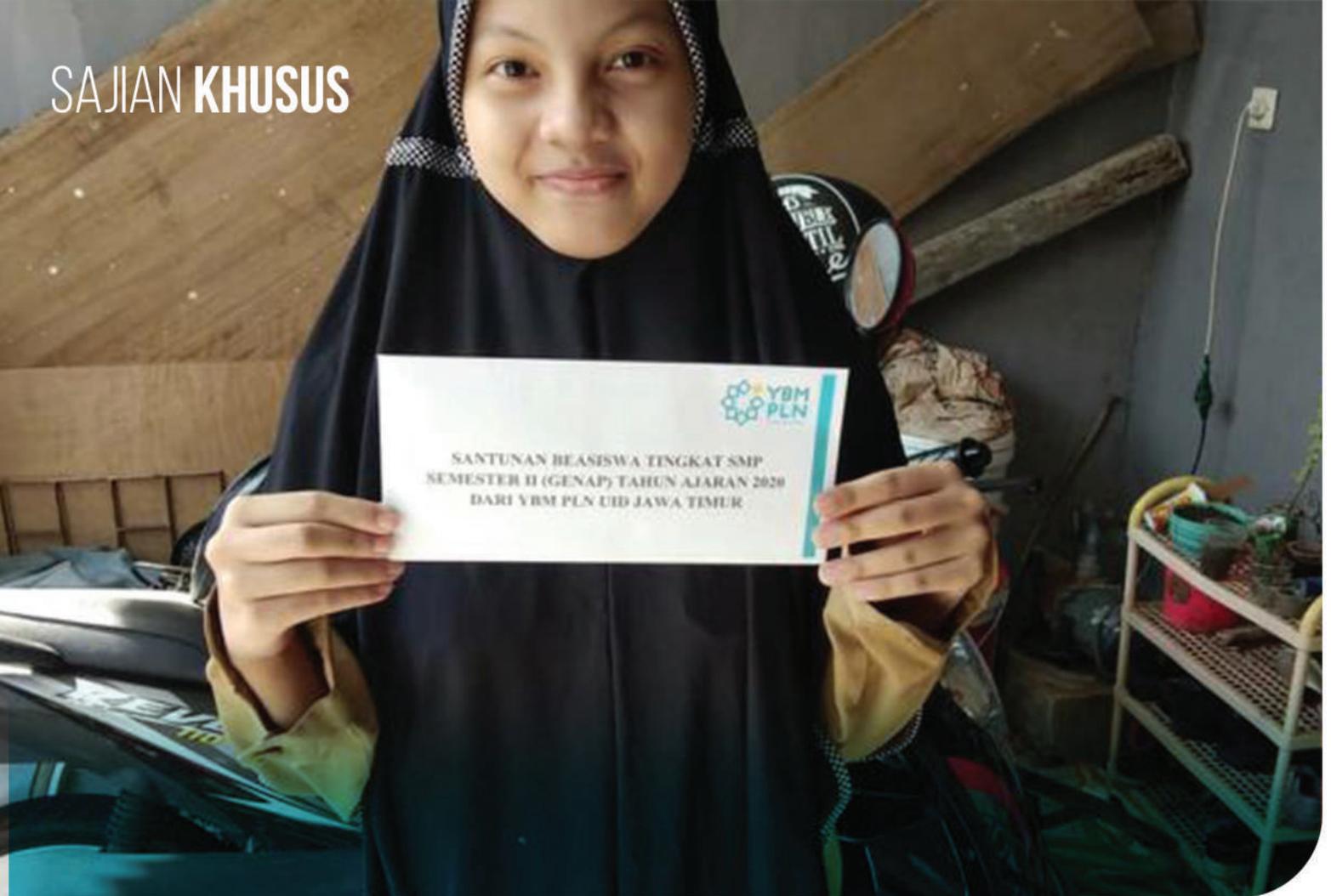
Semenjak SMP, karena keterbatasan biaya sekolah akhirnya ia dimasukan ke salah satu pesantren di Rokan Hilir. Di sana ia mendapatkan biaya sekolah gratis dan sangat semangat dalam belajar. Ia pun lulus SMP dengan nilai yang memuaskan dan telah hafal 7 juz Al-Qur'an.

Jefri memiliki cita-cita ingin menjadi ulama dan berguna bagi orang banyak. Ia pun ingin menjadi

pribadi yang sukses sehingga mampu memperbaiki kondisi ekonomi keluarganya.

Karena cita-cita dan kemampuan tersebut, mulai tahun ini Jefri bersama 59 santri baru lainnya mendapatkan kesempatan untuk belajar dengan gratis di Pesantren Tahfidz dan Entrepreneur Thursina YBM PLN di Cisarua Bogor.

Di pesantren ini, Jefri dan para santri akan menempa ilmu untuk menjadi penghafal Al-Quran yang mempunyai jiwa pengusaha dan berakhlak mulia. Di sini mereka akan diberikan fasilitas yang memadai untuk belajar, beribadah bersama, dan berwirausaha dengan gratis tanpa biaya sedikitpun.



## Beasiswa Cahaya Pintar untuk Siswa Prasejahtera

Beasiswa Cahaya Pintar menjadi program pendidikan rutin yang diselenggarakan oleh YBM PLN di setiap semesternya. Memasuki bulan Juni 2020, YBM PLN UID Jatim kembali memberikan beasiswa tersebut kepada anak-anak terpilih yang merupakan siswa prasejahtera.

Beasiswa Cahaya Pintar diberikan 22 orang, dengan total beasiswa senilai Rp25.700.000. Harapannya beasiswa ini dapat membantu meringankan beban siswa prasejahtera,

meningkatkan kualitas pendidikannya, serta meminimalisir terjadinya putus sekolah.

"Saya ucapkan terima kasih banyak kepada YBM PLN yang telah memberikan saya beasiswa tingkat universitas. Santunan beasiswa ini sangat bermanfaat bagi saya. Semoga para muzakki diberikan rezeki yang banyak, dipanjangkan umurnya, apa yang telah diberikan kepada saya akan dibalas oleh Allah SWT, serta diganti dengan yang lebih barokah," doa Fadilatur Rohmawati, salah satu penerima beasiswa dari STIE Mahardika Surabaya.

# Makna Solidaritas dan Zakat bagi Wahyu Arief Pratama



Di tengah kesibukannya sebagai salah satu karyawan PLN UIW NTB Bidang Pembangkitan, Wahyu Arief Pratama memiliki pengalaman tersendiri untuk aktif sebagai relawan dalam program YBM PLN.

Pengalaman berkesan yang Wahyu alami adalah pada saat bencana gempa Lombok 2018. Menurutnya, peristiwa ini bukan saja menguji para korban bencana tetapi juga menguji solidaritas bangsa Indonesia.

“Waktu itu saya ikut membantu tim dari YBM PLN pusat dan YBM wilayah mendirikan posko di Tanjung, Lombok Utara. Kami bertugas untuk menyalurkan bantuan ke seluruh korban bencana baik yang terlihat mata sekitar posko sampai dengan di daerah-daerah yang lebih dalam. Semua ini adalah panggilan hati, tidak bisa dibayar berapapun besarnya,” cerita Wahyu.

Ia pun bercerita bahwa saat masuk ke daerah yang lebih dalam, ternyata kondisi rumah banyak yang sudah rata dan memprihatinkan. Akses air bersih kurang karena banyak pipa air yang rusak akibat gempa terjadi. Namun, berkat solidaritas YBM PLN, bantuan pun dapat terdistribusi dengan baik.

Laki-laki kelahiran Ponorogo tahun 1991 ini pun memiliki makna tersendiri soal solidaritas. Baginya, solidaritas bukan saja sebatas ucapan, tetapi tindakan nyata. Terutama bagi saudara seiman yang membutuhkan bantuan baik materil ataupun non materil.

“Solidaritas memiliki peran penting dalam menyatukan rasa persaudaraan dan menumbuhkan rasa empati terhadap sesama terutama kepada mereka yang membutuhkan bantuan kita,” ungkapnya.

Sebagai muzakki yang rutin membayar zakat melalui YBM PLN, Wahyu pun menyampaikan bahwa zakat dan sedekah adalah ibadah yang berwujud

solidaritas. Dengan membantu dan peduli sesama, zakat dan sedekah menyelamatkan ekonomi masyarakat yang masih sulit.

“Ini seperti yang dilakukan oleh YBM PLN di masa pandemi sekarang. Program YBM PLN selalu menyentuh persoalan masyarakat mulai dari kebutuhan APD, masker, hingga bantuan sembako dan santunan anak yatim dhuafa,” ungkapnya.

Ia pun menyampaikan bahwa YBM PLN selalu mengelola serta mendistribusikan zakat secara aktif dan profesional. Hal ini pula yang menyebabkan ia tidak ragu menyalurkan zakatnya melalui YBM PLN. Terlebih, baginya YBM PLN selalu melibatkan muzakki untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan.

Di akhir pembicaraan, Wahyu pun menyampaikan pesannya pada seluruh karyawan PLN. “Semoga saudara-saudara PLN dapat terus berzakat dengan ikhlas dan ringan tangan melalui YBM PLN. Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya. Tentu kita dipermudah dengan hadirnya YBM PLN,” ungkapnya.

# GOTONG ROYONG BUKTI SOLIDARITAS TAK MATI SAAT PANDEMI

Salah satu kekayaan negeri ini, selain keberlimpahan sumber daya alam juga kekayaan budaya dan suku bangsa. Kita hidup di masyarakat yang mengenal budaya saling tolong menolong, tepa selira yang disebut gotong royong. Pameo ini bukan sekadar pemanis yang sering dituturkan, istilah ini justru hadir dari para pelakunya.

Ir. Soekarno dalam pidatonya kepada para peserta sidang BPUPKI, 1 Juni 1945 menyatakan bahwa gotong royong merupakan landasan semangat membangun bangsa. "Gotong royong adalah pembantingan tulang bersama, pemerasan keringat bersama, perjuangan bantu- membantu bersama. Amal semua buat kepentingan semua, keringat semua buat kebahagiaan semua." (kutipan pidato Presiden Soekarno)

Sejarah gotong royong dalam membangun bangsa, tak surut jadi semangat untuk tiap generasi agar menjaganya. Meski deras arus globalisasi, gotong royong tak sirna dan dilupakan. Upaya menjaganya, turun temurun jadi tanggung jawab bersama, agar tak tergerus zaman dan kondisi.

Di era pandemi ini, gotong royong seakan "tersisihkan", seiring dengan aturan menjaga jarak aman atau *physical distancing*. Namun, nilai-nilai utama gotong royong nyatanya tak hilang dari kehidupan bermasyarakat bangsa ini.

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) menyatakan apresiasinya terhadap kepedulian masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19, sehingga budaya gotong royong pun benar - benar diterapkan. Kemenko PMK bersyukur karena beragam bentuk kepedulian sosial hadir di masyarakat dalam mensikapi warganya yang terinfeksi Covid-19 maupun yang terdampak secara sosial ekonomi

Beberapa aksi masyarakat berikut ini, membuktikan bahwa gotong royong tak lantas hilang, meski masyarakat sedang diuji di masa pandemi:

## 1. Belajar Menangani Covid-19 Ala Warga Mentaos, Kalsel

Saat mulai ditetapkan status pandemi, beberapa daerah sempat mengalami *miss information*. Akibatnya, sempat terjadi penolakan terhadap petugas medis yang bertugas, pemakaman penderita Covid-19, dll. Setelah dilakukan serangkaian sosialisasi masyarakat pun mulai mengerti apa yang harus dan tidak harus dilakukan.

Inspirasi solidaritas warga dalam menghadapi pandemi ditunjukkan oleh warga di Kampung Tangguh Banua, Kampung Iwak Mentaos, Banjarbaru, Kalsel. Warga bersama TNI, Polri dan pemerintah daerah bersama-sama melakukan sosialisasi penanganan Covid-19

Warga Kampung Iwak juga membangun dapur umum, rumah lumbung sembako, dan ruang karantina mandiri, yang menjadi tempat transit sementara bagi warga yang mengalami gejala Covid-19. Atas upaya-upaya tersebut, Kampung Iwak Kelurahan Mentaos berhasil mempertahankan angka 0 pada jumlah warga yang positif Covid 19.



## 2. Masjid Jogokariyan Berdayakan Warga Terdampak Covid-19



Sejak dinyatakan pandemi, tingkat pengangguran dunia meningkat tajam. Beberapa industri tak bisa bertahan. Meski begitu, peluang juga muncul di sektor-sektor lain. Fakta inilah yang dijadikan peluang oleh Pengurus Masjid Jogokariyan, Yogyakarta agar jamaahnya tetap berdaya.

Pengurus Masjid Jogokariyan, melalui Badan Usaha Milik Masjid memberdayakan jamaahnya untuk memproduksi masker dan APD yang kebutuhannya saat ini sedang melonjak tinggi. Sudah ribuan masker dan puluhan APD yang diproduksi dan dipesan mitra, baik perorangan maupun perusahaan.

Selain itu, BUMM juga mendampingi dan memberikan modal usaha untuk jamaahnya yang memiliki keterampilan khusus dan terdampak perekonomiannya akibat pandemi. Salah satunya adalah chef dari hotel ternama di Yogyakarta yang saat ini membuat usaha bisnis bumbu dapur racikan dengan suntikan modal dan pemasaran dari BUMM.

Semua program yang dilakukan oleh masjid, dilakukan dari gotong royong warga di sekitar. Dari infak, sedekah dan juga bantuan mensyiarkan program masjid. Inilah perwujudan solidaritas yang menunjukkan karakter bangsa Indonesia.

## 3. Aksi Viral Sedekah Pangan

Di sosial media, ramai menjadi perbincangan hangat tentang aksi beberapa warga yang meletakkan paket-paket makanan atau kebutuhan pangan di tempat-tempat yang mudah dijangkau oleh siapa pun yang membutuhkan.

Aksi ini menuai banyak pujian dan ditiru oleh banyak orang di berbagai wilayah. Ada yang menyedekahkan kebutuhan pangan seperti sembako atau pun sayur mayur dan bahan makanan lainnya. Dengan meletakkan paket bantuan ini di pagar atau tempat-tempat terjangkau lainnya, akan menghindari interaksi yang bisa menjadi potensi penyebaran virus Covid-19.

Semangat gotong royong yang tak mati saat pandemi, menandakan bahwa bangsa Indonesia masih menjunjung tinggi nilai-nilai bangsa. Semoga nilai ini terus terjaga dari generasi ke generasi.





# Tanya Jawab Zakat Bersama

Prof. Dr.KH. Muhammad Amin Suma, SH., MA., MM  
(Ketua Dewan Pengawas Syariah YBM PLN)

**Pertanyaan-1 :**  
Bagaimana hukum membayar ZISWAF menggunakan e-wallet atau dompet digital?

**Jawaban:**  
E-wallet atau dompet digital adalah sebuah sarana pembayaran. Secara prinsip, kita tidak boleh mempersulit muzakki untuk membayar zakat. Jadi, penggunaan e-wallet sebagai sarana pembayaran zakat itu diperbolehkan, sampai ada fatwa dari MUI yang melarang penggunaannya.

Namun dalam hal penyaluran zakat kepada mustahik, belum diperbolehkan mengingat akan ada potensi kebingungan di kalangan mustahik dalam menggunakannya. Hal ini karena tidak semua mustahik mengerti tentang e-wallet.

**Pertanyaan-2 :**  
Hari ini harga emas naik cukup signifikan. Bagaimana ketentuan nishab harta yang terkena kewajiban zakat jika menggunakan standart nilai harga emas? Apakah tetap mengikuti naik turunnya harga emas atau ada ketentuan lainnya?

**Jawaban:**  
Sangat dapat dipahami dengan kondisi sekarang ini, harga emas cukup meningkat tajam. Namun tidak ada jaminan ini akan naik terus. Sementara, nishab zakat itu adalah sesuatu yang baqo atau tetap dan kekal.

Oleh karena itu, dalam kondisi sekarang ini, nishab zakat harta yang menggunakan emas tetap menyesuaikan dengan harga emas yang ada. Namun, jika peningkatan harga emas sudah terlampau tinggi selama satu tahun, yang dimulai dari Maret 2020, dapat dimungkinkan untuk pembahasan lebih lanjut terkait hal nishab zakat harta yang menggunakan emas.

# Pesan Rasulullah Tentang Solidaritas

Dalam sebuah hadits, Rasulullah SAW bersabda, "Orang Islam itu bersaudara. Ia tidak menganiayanya dan tidak pula membiarkannya teraniaya. Siapa yang menolong keperluan saudaranya, Allah akan menolong keperluannya pula. Siapa yang menghilangkan kesusahan orang lain, Allah akan menghilangkan kesusahannya di hari kiamat. Siapa yang menutup rahasia orang, Allah akan menutup rahasianya di hari kiamat nanti" (HR Bukhari dari Abdullah bin Umar).

Dalam Islam, persaudaran dan solidaritas sesama manusia dan khususnya sesama muslim begitu dijunjung tinggi. Bahkan, persaudaraan dan solidaritas tersebut melebihi dari persaudaraan yang terbentuk dari nasab atau darah keluarga. Dengan adanya ikatan yang kuat, Islam tidak lagi memandang dari mana orang tersebut berasal. Ketika sesama manusia atau sesama muslim membutuhkan bantuan, maka umat Islam wajib untuk membantu. Dengan catatan, bantuan tersebut bukanlah sesuatu yang membawa kemudharatan dan perbuatan yang dapat menyekutukan Allah.

Dalam Islam, pesan-pesan tentang solidaritas pun terus digelorakan, baik yang disampaikan dalam Al-Quran maupun dari teladan Rasulullah SAW. Berikut adalah beberapa pesan Rasulullah SAW tentang solidaritas sesama muslim dan sesama manusia.

## 1. Memuliakan Manusia

Dalam sebuah hadits disebutkan, "Sesungguhnya jenazah pernah dibawa melintasi Rasulullah SAW, lantas beliau berdiri." Beliau ditanya, "Ini jenazah orang Yahudi." Beliau bersabda, "Bukankah ia jiwa?" (HR Muslim, Malik, An-Nasai dan Ahmad)

Dasar dari membangun solidaritas adalah memuliakan sesama manusia. Sikap yang Rasulullah SAW tunjukkan adalah bentuk penghargaan, penghormatan, dan kasih sayangnya kepada sesama manusia. Setiap jiwa secara mutlak adalah sama dan Rasulullah menunjukkan teladan dalam hal tersebut. Jenazah Yahudi, walaupun bukan sesama muslim pun tetap ia hormai.

## 2. Dalam Membantu Tetangga

"Dari Abu Syuraih r.a. bahwa Nabi Muhammad saw. bersabda, "Demi Allah, seseorang tidak beriman; demi Allah, seseorang tidak beriman; demi Allah, seseorang tidak beriman." Ada yang bertanya, "Siapa itu, Ya Rasulullah?" Jawab Nabi, "Yaitu orang yang tetangganya tidak aman dari gangguannya." (HR Bukhari)

Solidaritas Islam, tidak dibatasi oleh suku bangsa dan negara. Sejauh apapun batasan wilayah, jika sesama manusia membutuhkan bantuan, maka umat Islam harus mengambil bagian untuk menolongnya. Terlebih jika mereka adalah orang-orang terdekat yang ada di sekitar kita. Tetangga adalah salah satunya, yang merupakan orang terdekat dari sekitar kita.

Jika tetangga kesulitan, maka kitalah orang terdekat yang dapat membantunya. Begitupun sebaliknya, jika kita mengalami kesulitan, maka tetanggalah yang dapat



menjadi tumpuan dan tempat mencari pertolongan secepatnya. Solidaritas sesama manusia, ternyata begitu mudah dilakukan. Rasulullah contohkan melalui teladannya dalam membantu dan memuliakan tetangga.

### 3. Solidaritas Kaum Muhajirin dan Anshar

Sejak menginjakkan kaki di Madinah, Rasulullah terus melakukan perubahan dan gebrakan awal untuk membangun masyarakat agar lebih kondusif. Salah satu yang dilakukan oleh Rasulullah adalah mempererat dan memperkuat ikatan sosial antarwarga. Tanpa hal tersebut, tentu masyarakat madani tak akan mungkin bisa terwujud.

Mulailah Rasulullah mempersaudarakan Muhajirin dan Anshar. Dalam perjalanan, persaudaraan tersebut bahkan lebih kuat dibandingkan hubungan nasab itu sendiri. Lewat cara tersebut, Rasulullah SAW bahkan berhasil mengatasi krisis keuangan kaum Muhajirin yang datang ke Madinah tanpa membawa apapun selain dari yang mereka kenakan.

Pernah suatu kali, tatkala Nabi dan pasukannya mendapatkan rampasan harta dari Yahudi Bani Nadir, para sahabat Anshar mempertanyakan kebijakan hanya membagi harta itu kepada seluruh kaum Muhajirin, tidak kepada kaum Anshar kecuali hanya kepada dua orang fakir di antara mereka, yaitu Abu Dujanah dan Sahal bin Hunaif.

Nabi menjawab, "Jika kalian mau, bagikan saja rumah-rumah dan harta kalian kepada kaum Muhajirin, lalu kalian bisa ambil bagian dalam harta rampasan ini atau kalian tidak usah membagi harta dan rumah kalian, dan kami tidak membagi harta rampasan ini

atau kalian tidak usah membagi harta dan rumah kalian, dan kami tidak membagi harta rampasan ini kepada kalian."

Orang-orang Anshar itu berkata, "Justru kami ingin membagi rumah dan harta kami untuk saudara-saudara kami dan kami lebih mengutamakan mereka untuk mendapatkan harta rampasan itu". Pantaslah jika Allah mengabadikan sikap mereka dalam firman-Nya, "Dan mereka mengutamakan [orang-orang Muhajirin] atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka sangat memerlukan" (QS Al-Hasyr: 9).

Peristiwa tersebut menunjukkan betapa di masa Rasulullah SAW memimpin, kaum Muhajirin dan Anshar sangat solid bagaikan satu tubuh. Seperti semangat yang disampaikan dalam QS Al-Hujurat ayat 10, "Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu bersaudara. karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) itu dan bertaqwalah pada Allah, agar kamu mendapat rahmat".

Kini Rasulullah SAW memang telah tiada, tapi pesan dakwahnya tentang solidaritas masih tetap harus kita laksanakan. Solidaritas sesama manusia, khususnya sesama umat Islam dimanapun berada. Kenyataannya saat ini, tidak semua umat Islam di berbagai negara memiliki kemerdekaan dan hak untuk hidup yang layak. Seperti halnya yang tengah dialami oleh saudara-saudara di Palestina, Suriah, dsb.

Semoga, sebagai umat Islam kita selalu menjaga solidaritas sesama manusia dan khususnya sesama muslim di manapun berada.

#### Sumber:

- *Sejarah Madinah oleh Dr. Nizam Abzhah, Penerbit Zaman*
- *Sejarah Muhammad, oleh Muhammad Husain Haikal*



**YAYASAN BAITUL MAAL PLN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**30 JUNI 2020**  
**(Dalam Satuan Rupiah)**

	Catatan	30 JUNI 2020	31 DESEMBER 2019
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	1	74.934.340.180	104.875.105.362
Piutang Lain-lain	2	824.798.065	1.869.128.105
Uang Muka Kerja	3	1.224.939.261	2.483.861.026
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>76.984.077.495</b>	<b>109.228.094.488</b>
<b>Aset Tidak Lancar / Kelolaan</b>			
Aset Tetap		2.473.456.600	2.185.319.600
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(664.926.883)	(530.977.443)
Aset Kelolaan	4	43.802.155.067	40.524.325.629
Akumulasi Penyusutan Aset Kelolaan		(1.891.352.554)	(1.594.444.222)
Nilai Buku		<b>43.719.332.230</b>	<b>40.584.223.563</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>120.703.409.726</b>	<b>149.812.318.052</b>
<b>LIABILITAS DAN SALDO DANA</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Hutang Penyaluran	5	-	5.897.650.826
Hutang Lainnya	6	329.756.244	408.514.512
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>329.756.244</b>	<b>6.306.165.338</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Utang Lain-Lain		-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Saldo Dana</b>			
Dana Zakat		64.113.904.949	93.322.057.061
Dana Infak Sedekah		7.717.544.420	2.379.775.927
Dana Amil		42.180.950.190	41.446.033.326
Dana Wakaf		6.361.253.923	6.358.286.399
<b>Jumlah Saldo Dana</b>		<b>120.373.653.482</b>	<b>143.506.152.713</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA</b>		<b>120.703.409.726</b>	<b>149.812.318.052</b>

**YAYASAN BAITUL MAAL PLN**  
**LAPORAN PERUBAHAN DANA**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 Juni 2020**  
**(Dalam Satuan Rupiah)**

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
<b>DANA ZAKAT</b>		
<b>PENERIMAAN</b>		
Penerimaan Zakat Payroll	93.507.429.465	93.665.968.849
Penerimaan Zakat non Payroll	325.093.765	190.027.912
Penerimaan Bagi Hasil	234.701.738	387.310.774
<b>Jumlah Penerimaan Dana Zakat</b>	<b>94.067.224.968</b>	<b>94.243.307.534</b>
<b>PENYALURAN Berdasarkan Ashnaf</b>		
Fakir Miskin	94.589.361.090	86.474.023.008
Riqab	-	-
GharimIn	481.359.433	421.634.605
Muallaf	279.726.205	1.046.027.594
Fisabilillah	18.196.579.065	14.381.233.995
Ibnu Sabil	26.740.500	44.260.797
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan	294.888.290	473.221.623
Amil	8.851.428.735	8.072.372.548
<b>Jumlah Penyaluran Dana Zakat</b>	<b>122.720.083.317</b>	<b>110.912.774.170</b>
Penyaluran tidak Langsung (Aset Kelolaan)	3.277.829.438	4.797.200.064
Unexpensed Surplus - Porsi dana Amil	555.293.762	1.351.958.229
Unallocated Surplus/Defisit	(32.485.981.550)	(22.818.624.929)
Ditambah: Penyaluran yang dicatat sebagai Aset Kelolaan	3.277.829.438	4.797.200.064
<b>Saldo Awal</b>	<b>93.322.057.061</b>	<b>110.820.170.597</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>64.113.904.949</b>	<b>92.798.745.732</b>

**YAYASAN BAITUL MAAL PLN**  
**LAPORAN PERUBAHAN DANA**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 Juni 2020**  
**(Dalam Satuan Rupiah)**

	Catatan	30 Juni 2020	30 Juni 2019
<b>DANA INFAK SEDEKAH</b>			
<b>PENERIMAAN</b>			
<b>Penerimaan Infak Sedekah Terikat</b>			
Penerimaan Infaq/Shodaqoh Terikat		11.261.726.567	531.935.126
<b>Jumlah</b>		<b>11.261.726.567</b>	<b>531.935.126</b>
<b>Penerimaan Infak Sedekah Tidak Terikat</b>			
Penerimaan Infak Sedekah Payroll		208.632.777	-
Penerimaan Infak Sedekah Non Payroll		637.575.448	1.432.696.055
Bagi Hasil Bank Syariah - Infaq		2.154.716	6.145.204
<b>Jumlah</b>		<b>848.362.941</b>	<b>1.438.841.259</b>
<b>Jumlah Penerimaan Dana Infak Sedekah</b>		<b>12.110.089.508</b>	<b>1.970.776.385</b>
<b>PENYALURAN</b>			
<b>Hak Amil</b>			
<b>Penyaluran Infak Terikat</b>			
Penyaluran Infaq Terikat		6.125.000.000	303.249.226
<b>Jumlah</b>		<b>6.125.000.000</b>	<b>303.249.226</b>
<b>Penyaluran Infak Tidak Terikat</b>			
Pendidikan		1.400.000	19.600.000
Sosial Kemanusiaan		129.004.960	783.958.315
Kesehatan		-	44.200.000
Dakwah		384.330.300	214.170.250
Ekonomi		-	-
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan dari Dana Infaq Tidak terikat		2.020.043	2.020.043
<b>Jumlah</b>		<b>516.755.303</b>	<b>1.063.948.608</b>
<b>Penyaluran Dana Infak Sedekah</b>		<b>6.641.755.303</b>	<b>1.367.197.834</b>
Unexpensed Surplus - Porsi dana Amil		130.565.458	197.077.639
Surplus (Defisit)		5.337.768.747	406.500.913
<b>Saldo Awal</b>		<b>2.379.775.673</b>	<b>1.737.250.525</b>
<b>Saldo Akhir</b>		<b>7.717.544.420</b>	<b>2.143.751.437</b>

**YAYASAN BAITUL MAAL PLN**  
**LAPORAN PERUBAHAN DANA**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 Juni 2020**  
**(Dalam Satuan Rupiah)**

	2	30 Juni 2020	30 Juni 2019
<b>DANA WAKAF</b>			
<b>PENERIMAAN</b>			
Penerimaan Wakaf Tunai		1.861.500	20.625.619
Bagi Hasil atas Dana Wakaf		856.023	76.857.89
<b>Jumlah Penerimaan Dana Wakaf</b>		<b>2.717.523</b>	<b>20.702.477</b>
<b>PENGUNAAN</b>			
<b>Penyaluran Dana Wakaf</b>			
<b>Jumlah Penggunaan Dana Wakaf</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
Surplus (Defisit)		2.717.523	20.702.477
<b>Saldo Awal</b>		<b>6.358.536.400</b>	<b>6.212.715.745</b>
<b>Saldo Akhir</b>		<b>6.361.253.923</b>	<b>6.233.418.222</b>

# Keuangan Anti Kendur di Masa COVID-19

Oleh: Muhammad Alwan

Wabah *Corona Virus Disease* atau yang lebih dikenal dengan COVID-19 menimbulkan kekhawatiran bagi seluruh umat manusia dimuka bumi tak terkecuali kita. Lebih dari 200 Negara terjangkit COVID-19 termasuk juga Indonesia. COVID-19 dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi COVID-19 batuk, bersin atau berbicara. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk selalu menggunakan masker, mencuci tangan dan saling menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain. Berdasarkan data dari WHO dilaporkan sampai dengan awal September 2020 hampir 27 juta umat manusia sudah terinfeksi COVID-19.

Di Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah penularan COVID-19 melalui penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diberbagai kota di Indonesia untuk meminimalisasi aktivitas di luar rumah yang memaksa masyarakat untuk bekerja dan beribadah dari rumah. Hal ini tentu saja berakibat kepada penurunan aktivitas bisnis perusahaan secara drastis dan memaksa perusahaan melakukan efisiensi operasional mulai dari melakukan pemotongan gaji pegawai sampai dengan melakukan pengurangan jumlah pegawai (PHK) secara masif. Seiring berjalannya waktu isu kesehatan telah bergeser menjadi isu perekonomian.



Dalam situasi seperti ini kita patut bersyukur kepada Allah SWT karena sampai saat ini masih diberikan nikmat berupa kesehatan dan kecukupan rezeki. Mengingat di luar sana, sebagian saudara kita banyak yang mengalami kesulitan khususnya dalam hal keuangan sebagai dampak dari isu perekonomian akibat wabah COVID-19.

Hikmah yang dapat kita ambil salah satunya adalah bagaimana melakukan pengelolaan keuangan yang baik seperti yang dikisahkan Nabi Yusuf sebagaimana terangkum dalam QS. Yusuf ayat 43 – 49 yang mana diceritakan bahwa Raja Fir'aun mendapat mimpi yang sangat unik dan mengganggu pikiran dan hatinya. Dia bermimpi ada 7 ekor sapi gemuk yang kemudian mati dimakan oleh 7 ekor sapi kurus. Nabi Yusuf AS kemudian menafsirkan arti mimpi tersebut yaitu Mesir akan mengalami 7 tahun masa makmur dan 7 tahun kemudian mengalami masa paceklik. Nabi Yusuf AS menganjurkan untuk berhemat dan menyisihkan harta yang dimiliki untuk digunakan pada saat dibutuhkan.

*"Allah akan memberikan rahmat kepada seseorang yang berusaha dari yang baik, membelanjakan dengan pertengahan dan dapat menyisihkan kelebihan untuk menjaga pada hari ia miskin dan membutuhkannya." (HR. Ahmad dan Muslim)*

Berdasarkan kisah Nabi Yusuf AS, digambarkan bahwa kita harus memiliki contingency plan untuk menghadapi situasi yang tidak terduga. *Contingency plan* merupakan suatu alternatif yang dipersiapkan dan harus dilakukan apabila teridentifikasi terjadinya risiko. Risiko dalam hal ini dapat diartikan sebagai suatu ketidakpastian, apabila terjadi suatu keadaan yang tidak dikehendaki dapat menimbulkan kerugian.

Kita harus berikhtiar serta melakukan tindakan mitigasi untuk mencegah terjadinya risiko maupun memperkecil dampak atas terjadinya risiko. Salah satu cara yang dapat kita lakukan adalah dengan mempersiapkan dana darurat.

Dana darurat adalah sejumlah dana yang disediakan secara khusus untuk digunakan saat menghadapi berbagai kondisi tidak terduga yang tidak bisa diatasi dengan dana rutin dalam kondisi normal. Untuk mempersiapkan dana darurat pahami dahulu kondisi keuangan kita dan menentukan jumlah yang dapat kita sisihkan. Kemudian kita bisa mulai menyiapkan dana darurat dengan rekening terpisah sehingga tidak teralihkan untuk keperluan lain.

Sebagaimana yang diteladani dari kisah Nabi Yusuf AS, dana darurat merupakan pondasi utama dan pertama yang harus dipersiapkan untuk menghadapi kondisi yang tidak terduga.

Di samping menyiapkan dana darurat, kita juga harus menekan pengeluaran dan menjauhi sikap boros sebagaimana QS. Al-Isra ayat 26 *"Janganlah kamu sekali-kali berbuat boros."* Berbicara mengenai pemborosan, maka seringkali hal tersebut telah menjadi sebuah kebiasaan. Hal ini tentu dipengaruhi oleh cara kita dalam menyusun anggaran keuangan dan juga menerapkannya. Kita harus mencari tahu anggaran apa yang selalu membengkak, kemudian melakukan langkah-langkah untuk mencegah hal tersebut terulang.

Di tengah kondisi yang tidak terduga seperti saat ini kiranya kita dapat menerapkan langkah-langkah sebagaimana dijelaskan di atas serta selalu bersyukur atas nikmat sehat dan rezeki yang telah diberikan Allah SWT hingga saat ini. Aamiin ya rabbal'alamin.

# JANGAN KASIH KENDOR PAKAI MASKER

jaga **DIRI** dan **KELUARGA ANDA** dari  
**VIRUS CORONA**

Bang Ihsan adalah icon kartun YBM PLN yang merepresentasikan sosok pemuda yang ramah, sigap, amanah dan selalu bersemangat dalam menjejak manfaat untuk sesama serta menjalin kolaborasi gerakan bersama elemen-elemen kebaikan guna mencapai visi organisasi



## VENERGY

Minuman berenergi  
yang terbuat dari sari  
sayur-sayuran organik

Produk ini diproduksi dan dijual oleh  
Pesantren Tahfidz & Entrepreneur  
Tursina YBM PLN.

100% keuntungan penjualan akan  
digunakan untuk kemandirian  
operasional Pesantren

Kontak pembelian:  
Danang 0813 1149 8845





# BERSAMA MAJUKAN PESANTREN KREATIF AGRO YBM PLN

Sebuah pesantren tingkat SMA berbasis kewirausahaan dan agrobisnis. Pesantren ini gratis untuk anak-anak dari keluarga dhuafa.

**Mencetak generasi muda yang siap berwirausaha dan mandiri serta berakhlak terpuji.**

*Lokasi: Sukamakmur, Bogor, Jawa Barat*

Mari bersama sukseskan program mulia ini dengan menyalurkan infak melalui:



**Rekening Donasi**

**BNI**  
Syariah

**555.09.2006.9**  
a.n Yayasan Baitul Maal PLN

atau



**Scan untuk donasi**



**Konfirmasi**

**0821 1773 3370 (Admin)**